

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi Pelaksanaan : Kasus ini diambil di PMB Bdn.Mafalda S.ST

Waktu Pelaksanaan 26 Juni-2 Juli 2025

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus ini adalah Ny.Y usia 28 tahun P2A0 nifas hari ke-4 dengan masalah Produksi asi di PMB Bdn.Mafalda S.ST

C. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam kasus ini instrument pengumpulan data adalah format pengkajian ibu nifas, lembar inform consent dan lembar observasi

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung atau dari sumber aslinya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung, observasi langsung, pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas sesuai dengan 7 langkah varney

a. Wawancara

Pada awal kunjungan dilakukan wawancara untuk mendapatkan data subjektif mengenai ny.Y

b. Observasi

Pada setiap kunjungan dilakukan pemantauan keadaan kesehatan yang dilakukan 7 hari

c. Pemeriksaan fisik

- 1) Inspeksi, yaitu dengan cara melihat kondisi
- 2) Palpasi, yaitu dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan
- 3) Observasi, yaitu pada Ny.Y diperlukan observasi yaitu pemantauan terjadinya sekresi asi

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek kasus, data sekunder ini diperoleh dari catatan bidan di PMB Bdn.Mafalda S.ST

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus Di PMB Bdn.Mafalda S.ST dengan Produksi asi menggunakan alat dan bahan sebagai berikut:

1. Alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data adalah format asuhan kebidanan nifas, buku tulis, alat tulis, dan lembar observasi
2. Bahan yang digunakan untuk melakukan asuhan yaitu minyak kelapa VCO (*virgin coconout oil*)

F. Jadwal Kegiatan

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Jam	Perencanaan
1.	26 Juni 2025		1. Izin dengan bidan untuk melakukan pemeriksaan terhadap ibu nifas dan mencari kasus 2. Memperkenalkan diri kepada pasien 3. Melakukan inform consent untuk menjadi pasien studi kasus 4. Menjelaskan kepada ibu maksud dan tujuan 5. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien studi kasus a. Melakukan pengkajian data pasien

			b. Melakukan anamnesa terhadap pasien c. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 6. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien. 7. Melakukan kompres payudara dengan air hangat 8. Melakukan pemberian <i>virgin coconout oil (VCO)</i> 9. Menjelaskan hasil pemeriksaan. 10. Menganjurkan ibu untuk banyak istirahat.
2.	27 Juni 2025		Kunjungan hari ke-1 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu 3. Menjelaskan hasil pemeriksaan 4. Melakukan pemberian Vco pada ibu dengan cara mengkonsumsi sebanyak 3 x sehari dengan takaran 1 sendok makan 5. Menjelaskan pada ibu tentang manfaat mengkonsumsi Vco yaitu untuk membantu melancarkan produksi asi 6. Memastikan ibu mengerti tentang cara mengkonsumsi Vco 7. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang 8. Melakukan pendokumentasian
3.	28 Juni 2025		Kunjungan hari ke-2 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu 3. Menjelaskan hasil pemeriksaan 4. Melakukan pemberian Vco pada ibu dengan cara mengkonsumsi sebanyak 3 x sehari dengan takaran 1 sendok makan 5. Memberitahu pada ibu untuk menyusui bayinya lebih sering 6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 7. Melakukan pendokumentasian

4.	29 Juni 2025		Kunjungan hari ke-3 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu 3. Menjelaskan hasil pemeriksaan 4. Melakukan pemberian Vco pada ibu dengan cara mengkonsumsi sebanyak 3 x sehari dengan takaran 1 sendok makan 5. Mengingatkan ibu untuk rutin mengkonsumsi Vco 3 x sehari 6. Memberitahu pada ibu bahwa akan ada kunjungan ulang 7. Melakukan pendokumentasian
5.	30 Juni 2025		Kunjungan hari ke-4 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu 3. Menjelaskan hasil pemeriksaan 4. Melakukan pemberian Vco pada ibu dengan cara mengkonsumsi sebanyak 3 x sehari dengan takaran 1 sendok makan 5. Menanyakan pada ibu adakah perubahan kelancaran produksi asi setelah mengkonsumsi Vco 6. Melakukan pendokumentasian
6.	1 Juli 2025		Kunjungan hari ke-5 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu 3. Menjelaskan hasil pemeriksaan 4. Melakukan pemberian Vco pada ibu dengan cara mengkonsumsi sebanyak 3 x sehari dengan takaran 1 sendok makan 5. Menganjurkan ibu untuk makan makanan bergizi 6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 7. Memberitahu pada ibu bahwa akan ada kunjungan ulang 8. Melakukan pendokumentasian

7.	2 Juli 2025		Kunjungan harike-6 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu 3. Menjelaskan hasil pemeriksaan 4. Melakukan pemberian Vco pada ibu dengan cara mengkonsumsi sebanyak 3 x sehari dengan takaran 1 sendok makan 5. Mengingatkan ibu untuk rutin mengkonsumsi Vco 3 x sehari 6. Memberitahu pada ibu bahwa akan ada kunjungan ulang 7. Melakukan pendokumentasian
8.	3 juli 2025		Kunjungan hari ke-7 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu 3. Menjelaskan hasil pemeriksaan 4. Melakukan pemberian Vco pada ibu dengan cara mengkonsumsi sebanyak 3 x sehari dengan takaran 1 sendok makan 5. Memberitahu pada ibu untuk menyusui bayinya lebih sering 6. Memberitahu pada ibu bahwa akan ada kunjungan ulang 7. Melakukan pendokumentasian